

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT DEPRESI DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DI PANTI AL-ISHLAH BLIMBING KOTA MALANG

*by* YULIANA WALU KAKA

---

**Submission date:** 17-Oct-2021 05:17AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1609239948

**File name:** ansia\_Dipanti\_AL-ISHLAH\_Blimbing\_Kota\_Malang\_-\_Yuliana\_Walu.docx (12.26K)

**Word count:** 970

**Character count:** 6247

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT DEPRESI DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA LANSIA DI PANTI AL-ISHLAH BLIMBING  
KOTA MALANG**

**RINGKASAN**

Seorang lansia mengalami kemunduran psikis sehingga mudah mengalami depresi dan kekurangan melakukan interaksi sosial. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat depresi dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. Desain *korelatif* merupakan desain yang digunakan dalam penelitian ini dan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan. Sebanyak 33 lansia yang dijadikan populasi dalam penelitian ini dan penentuan digunakan total sampling artinya semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Uji *Fisher's Exact* merupakan jenis analisis yang digunakan. Sekitar 18 (54,5%) responden mengalami tingkat depresi kategori sangat berat dan sebagian besar 19 (57,6%) responden mengalami interaksi sosial kategori kurang. Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan terdapat jadi ada hubungan antara depresi dan interaksi sosial di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang yaitu  $p \text{ value} = (0,000) < (0,05)$ . Harapan untuk peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor lain penyebab tingkat depresi dan interaksi sosial kurang pada lansia di panti seperti masalah keluarga, jumlah anak dan kondisi ekonomi keluarga.

**Kata Kunci:** Interaksi Sosial, Lansia, Panti Jompo, Tingkat Depresi

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Seorang lanjut usia mengalami kemunduran psikis sehingga mudah mengalami depresi. Menurut WHO (2021) jumlah penduduk lansia mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini akan meningkatkan jumlah lansia yang mengalami masalah kesehatan. Peningkatan usia harapan hidup dapat menyebabkan lebih banyak lansia yang mengalami gangguan kesehatan seperti sakit dan depresi. Masalah depresi yang berkepanjangan dapat menyebabkan lansia mengalami gangguan mental seperti rasa tidak berdaya dan putus asa sehingga meningkatkan keinginan untuk mengakhiri hidupnya (Rau, Rompas & Kallo, 2017). Kehidupan lansia di panti asuhan mengalami kekurangan interaksi sosial dengan masyarakat, hal tersebut karena pada saat ini terjadi pandemi Covid 19 sehingga keluarga dan masyarakat tidak diperbolehkan mengunjungi lansia agar cegah tertularnya covid di panti. Akibat adanya peraturan tersebut menyebabkan lansia mengalami penurunan interaksi sosial sehingga mudah mengalami depresi (Jamini, Jumaedy & Agustina, 2020).

Dampak interaksi sosial kurang untuk lanjut usia panti asuhan yaitu akan mudah mengalami kesepian dan putus asa. Interaksi sosial sangat penting bagi

lansia karena dampak pada kualitas hidupnya, para lansia akan merasa tidak kesepian maka perlu adanya interaksi sosial, merasa bahagia dan merasa hidupnya berharga sehingga akan meningkatkan status kesehatannya (Rau, Rompas & Kallo, 2017). Menurut penelitian Andesty & Syahrul (2018) menjelaskan sebanyak 77,8% lansia Indonesia yang tinggal di panti asuhan mengalami penurunan interaksi sosial kategori kurang. Penelitian Puspitasari & Maria (2020) menjelaskan bahwa banyaknya para lansia yang kurang berinteraksi.

Faktor penyebab lansia mengalami penurunan melakukan interaksi sosial yaitu tinggal di panti dengan lingkungan tertutup dari lingkungan masyarakat. Penelitian Sengkey, Mulyadi & Bawotong (2017) menjelaskan bahwa karena kurangnya interaksi sosial maka para lanjut usia alami depresi. Penelitian Jamini, Jumaedy & Agustina (2020) menjelaskan masih banyak lansia yang kurang melakukan interaksi sosial sebanyak 42,7% sehingga menyebabkan terjadinya depresi sedang. Dampak interaksi sosial menyebabkan lansia mengalami gangguan mental seperti depresi dan gangguan jiwa.

Data BKKBN (2021) mencatat terdapat sekitar 901 juta jiwa lansia di seluruh dunia. Menurut Kemenkes RI (2021) jumlah lanjut usia tahun 2021 mencapai 21.553.118 populasi penduduk lansia. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) lansia di Jatim sebanyak 2,971,004 orang atau 13,06 % dari jumlah penduduk, sedangkan jumlah lansia pada tahun 2021 di Kota Malang sebanyak 10,68% atau sekitar 53.800 jiwa (BPS, 2021). Peningkatan usia harapan hidup tentunya menyebabkan lebih banyak lansia yang mengalami gangguan kesehatan seperti sakit dan depresi.

Menurut data WHO (2019) terdapat sekitar 20% atau lebih dari 50 juta lansia mengalami depresi di seluruh dunia. Berdasarkan data Kemenkes RI (2019)

didapatkan prevalensi lansia Indonesia yang mengalami depresi sebanyak 8% atau sebanyak 1,7 juta jiwa dari jumlah penduduk lansia, sedangkan prevalensi lansia jatim alami depresi sekitar tahun 2019 sebanyak sebesar 4,5% atau sebanyak 873.000 orang. Menurut Dinkes Kota Malang (2020) menjelaskan bahwa di Kota Malang tahun 2020 sebanyak 1.100 lansia mengalami gangguan jiwa akibat depresi.

Penelitian Jamini, Jumaedy & Agustina (2020) menjelaskan lansia yang alami depresi di panti asuhan sangat berat karena kurang melakukan interaksi sosial. Dampak depresi menyebabkan lansia mudah sakit, mengalami gangguan jiwa, takut dengan orang lain dan terjadi penurunan interaksi sosial (Sengkey, Mulyadi & Bawotong, 2017). Penelitian Rau, Rompas & Kallo (2017), menjelaskan bahwa ada hubungan depresi dengan interaksi sosial lansia, dimana semakin tinggi tingkat depresi akan menyebabkan terjadinya penurunan interaksi sosial pada lansia.

Studi dahulu tanggal 06 Juli 2021 dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang lansia di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang didapatkan sebanyak 8 orang mengatakan sering mengalami sedih karena jarang dikunjungi keluarga dan tidak mendapatkan perhatian dari keluarga, dari 8 lansia tersebut diketahui sebanyak 6 lansia jarang untuk keluar panti, kurang melakukan interaksi sosial dengan lingkungan masyarakat dan lansia juga tidak aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan panti karena sudah mengalami penurunan kemampuan melakukan aktivitas. Berdasarkan permasalahan tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk mengambil judul “<sup>1</sup>hubungan antara tingkat depresi dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

<sup>1</sup> apakah ada hubungan antara tingkat depresi dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

untuk mengetahui hubungan antara tingkat depresi dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat depresi pada lansia di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang
2. Mengidentifikasi <sup>7</sup> interaksi sosial pada lansia di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang
3. Menganalisis <sup>1</sup> hubungan antara tingkat depresi dengan interaksi sosial pada lansia di Panti Al-Ishlah Blimbing Kota Malang <sup>4</sup>

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Menambah ilmu pada tim medis dampak tingkat depresi terhadap penurunan interaksi sosial pada lansia.

#### **1.4.2 Praktis**

##### **1. Bagi Lansia**

Sebagai bahan masukan bagi lansia agar melakukan interaksi sosial untuk menurunkan tingkat depresi.

##### **2. Bagi Petugas Kesehatan**

dapat dijadikan rujukan <sup>2</sup> petugas kesehatan untuk memberikan pelayanan promotif berupa penyuluhan kepada lansia tentang cara menurunkan tingkat depresi dengan interaksi sosial

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi hubungan interaksi sosial depresi dan lansia

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT DEPRESI DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DI PANTI AL-ISHLAH BLIMBING KOTA MALANG

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejurnalunsam.id">ejurnalunsam.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://metrosuara.blogspot.com">metrosuara.blogspot.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off



Exclude bibliography Off

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT DEPRESI DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DI PANTI AL-ISHLAH BLIMBING KOTA MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---